

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Kasus

Dalam pengambilan kasus ini saya sebagai penulis menggunakan metode studi penelahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah metode penelitian atau pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk menganalisis secara mendalam suatu peristiwa, situasi, individu, kelompok, atau organisasi tertentu dalam konteks kehidupan nyata.

Tujuan dari studi kasus adalah untuk memahami kompleksitas dan dinamika suatu kasus secara menyeluruh, bukan hanya berdasarkan teori, tapi juga berdasarkan kondisi nyata. Pada studi kasus ini membahas tentang asuhan kebidanan komprehensif sepanjang daur kehidupan reproduksi seorang wanita dari (Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana). Dengan menggunakan asuhan kebidanan pendokumentasian SOAP.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Pada kasus ini tempat pengambilan studi kasus dilakukan di klinik Bidan Elim Suek.

2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus dilakukan pada periode 08 Maret s/d 07 Mei 2025

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus secara berkelanjutan ini mulai dari ibu hamil sampai pada keluarga berencana dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny.A.M.T G2P1A0AH1

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, BBL, ibu nifas dan KB. Instrumen yang digunakan dalam pelaporan

studi kasus ini terdiri dari alat dan bahan. Alat yang digunakan dalam studi kasus ini antara lain:

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data yaitu format pengkajian ibu hamil, ibu bersalin, BBL, ibu nifas dan KB, KMS, buku tulis, bolpoint dan penggaris
2. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi.
 - a. Kehamilan : buku kesehatan ibu dan anak (KIA), lembar skor poedji rochajati (KSPR), kartu ibu, buku register kehamilan, bullpen, penggaris
 - b. Persalinan : partograf, buku, pensil, bullpen, penggaris
 - c. Nifas : buku, bullpen, penggaris
 - d. Bayi Baru Lahir : Kartu menuju sehat (KMS), bullpen, penggaris
 - e. Keluarga Berencana : Leflet

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data
 - a. Data primer
Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di TPMB dan di rumah pasien.
 - b. Data sekunder
Data sekunder penulis peroleh dari keterangan keluarga dan dari dokumentasi pasien (Buku KIA)
2. Teknik pengumpulan data
Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di TPMB E.S , dan di rumah pasien, dengan menggunakan teknik sebagai berikut :
 - a. Pemeriksaan fisik
Pemeriksaan dari kepala sampai kaki dengan cara:
 - 1) Inspeksi
Inspeksi pada kasus ini dilakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai ke kaki.

2) Palpasi

Pemeriksaan Leopold meliputi, Leopold I, Leopold II, III, dan IV.

3) Perkusi

Pada laporan kasus dilakukan pemeriksaan reflex patella kanan-kiri.

4) Auskultasi

Pada kasus ibu hamil dengan pemeriksaan auskultasi meliputi pemeriksaan tekanan darah dan detak jantung janin.

b. Wawancara

Wawancara kasus ini dilakukan dengan responden, pasien, keluarga dan bidan.

c. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) dalam hal ini berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pada laporan kasus ini akan dilakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital, dalam buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) masa antenatal yaitu ibu trimester III, pengawasan persalinan ibu pada kala I, II, II, dan kala IV dengan menggunakan partograf, pengawasan ibu postpartum dengan menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

Data sekunder penulis peroleh dari:

1) Studi dokumentasi

Pada studi kasus ini, peneliti mendapatkan data dari Buku KIA

2) Studi kepustakaan

Pada studi kasus ini peneliti menggunakan buku referensi dari tahun 2017-2023

F. Triangulasi Data

Dalam triangulasi data ini penulis mengumpulkan data dari sumber data yang berbeda – beda yaitu dengan cara :

1. Observasi

Uji validitas data dengan pemeriksaan fisik inspeksi (melihat), palpasi (meraba), auskultasi (mendengar) dan pemeriksaan penunjang.

2. Wawancara

Validitas dengan wawancara pasien, keluarga (suami) dan bidan.

3. Studi Dokumentasi

Uji validitas data dengan menggunakan dokumen bidan yang ada yaitu buku KIA, Karu Ibu, Dan Register, Kohort.

G. Etika Studi Kasus

Dalam melaksanakan laporan kasus ini, peneliti juga mempertahankan prinsip etika dalam mengumpulkan data yaitu :

1. Hak untuk self determination

Memberikan otonomi kepada subyek penelitian untuk membuat keputusan secara dasar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dan tidak berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

2. Hak privacy dan martabat

Memberikan kesempatan kepada subyek penelitian untuk menentukan waktu dan situasi dimana dia terlibat. Dengan hak ini pula informasi yang diperoleh dari subjek penelitian tidak boleh dikemukakan kepada umum tanpa persetujuan dari yang bersangkutan.

3. Hak terhadap anonymity dan confidentiality

Didasari atas kerahasiaan, subjek penelitian memiliki hak untuk tidak ditulis namanya atau anonym dan memiliki hak untuk beramsusmsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerasiaannya,

4. Hak untuk mendapatkan penanganan yang adil

Dalam melakukan penelitian setiap orang diberlakukan sama berdasarkan moral, martabat, dan hak asasi manusia. Hak dan kewajiban penelitian maupun subjek juga harus seimbang.

5. Hak terhadap perlindungan dari ketidaknyamanan atau kerugian.

Dengan adanya infomed consent maka subyek penelitian akan terlindungi dari penipuan maupun ketidakjujuran dalam penelitian tersebut. Selain itu, subyek penelitian akan terlindungi dari segala bentuk tekanan.